

**FENOMENA PENGOBATAN ALTERNATIF ION DETOX
(Studi Tentang Perubahan Sosial)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Sugiyanto
NIM: 00540014

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sugiyanto
NIM : 00540014
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dsn. VI Sugeh Waras, Ds. Aek Bamban, Kec. Bandar Pulau
Kab. Asahan – Sumatera Utara
Telp / HP :
Alamat Yogyakarta : Gg. Binaraga 380, Jln. Bimo Sakti – Sopen
Yogyakarta
Telp / Hp : 085270386366
Judul Skripsi : **Fenomena Pengobatan Ion Detox**
(Studi Tentang Perubahan Sosial)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung dari tanggal munaqosah jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya, saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2007
Saya yang menyatakan



(Sugiyanto)

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 18 September 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sugiyanto
NIM : 00540014
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **Fenomena Pengobatan Alternatif Ion Detox (Studi Tentang Perubahan Sosial)**

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Pembimbing I



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP: 150228024

Pembimbing II



Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A
NIP: 150291985



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1256/2007

Skripsi dengan judul : *Fenomena Pengobatan Ion Detox (Studi tentang Perubahan Sosial)*

Diajukan oleh :

1. N a m a : Sugiyanto
2. N I M : 00540014
3. Program Sarjana Strata I Program Studi : Sosiologi Agama

Telah dimunaqasyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 25 Oktober 2007 dengan nilai: 74,5 (B-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum
NIP. 150291739

Pembimbing


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

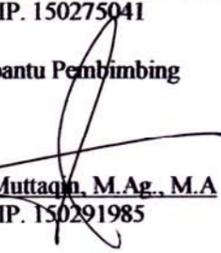
Penguji I


Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A
NIP. 15053468

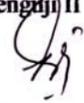
Sekretaris Sidang


Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si, Psi
NIP. 150275041

Pembantu Pembimbing


Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A
NIP. 150291985

Penguji II


Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si, Psi
NIP. 150275041

Yogyakarta, 25 Oktober 2007
DEKAN


Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748



MOTTO

**“KESEHATAN BUKANLAH APA-APA
TAPI TANPA KESEHATAN SEGALANYA BUKANLAH APA-APA”***

*A. Setiono Mangoenprasodjo, *Terapi Alternatif & Gaya Hidup Sehat* (Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005), hlm. 8

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku Bapak (Goji) dan Ibu (Surinah), yang telah rela mengorbankan segalanya demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih atas segalanya.*
- ❖ *Abang dan Kakakku (Turwanto, Tursino, dan Rubiyati), yang begitu besar memberikan dukungan moral, hingga saya dapat menyelesaikan studi.*
- ❖ *Keponakan-keponakanku (Edi, Irma, Wanto, Fifit, Nouval, Puput, Irul dan yang paling kecil Nanda), terima kasih atas doanya. Kejar dan raihlah semua mimpi kalian, tidak ada yang bisa menghambatmu. Cita-citamu adalah milikmu, maka kejarlah meski di ujung dunia.*
- ❖ *Belahan jiwaku terima kasih atas motivasi.*
- ❖ *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

نَسْتَعِينُ نُعْبِدُ وَإِيَّاكَ يَا كَالِدِينِ يَوْمِ مَالِكِ الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الْعَلَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

أَمِينِ . وَلَا الضَّالِّينَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ أُنْعَمْتَ الَّذِينَ صِرَاطَ الْمُسْتَقِيمِ إِيْدِنَا الصِّرَاطَ

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberi kasih dan sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah peradaban manusia dari peradaban Jahiliyah kepada peradaban yang saling menghargai sesama manusia.

Selama penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan moral dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. DR. HM. Amin Abdullah., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.

4. Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag dan Ahmad Muttaqin, M.Ag, M.A sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosiologi Agama dan Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin.
6. Perpustakaan UIN SUKA, Perpustakaan Kataketik Ignatius, dan Perpustakaan Daerah (PERPUSDA) DIY.
7. Ayahanda Goji dan ibunda Surinah, serta Abang dan Kakakku.
8. Sdr. Dwi Nur Ahmadi selaku terapis Ion Detox dan Sdr. Masuddin selaku asisten terapis
9. Semua Family di Purbalingga.
10. Sahabat-sahabat penulis Bondan, Yohe, Sulaiman, Awis Sagala yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menemani penulis bertukar pikiran, berdiskusi dan memberi masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman di Sosiologi Agama angkatan 2000.
12. Teman-teman dari Pon Pes At-Thoyyibah Indonesia Sumatera Utara.

Semoga amal baik semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan mudah-mudahan karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Penulis

Sugiyanto
NIM : 00540014

ABSTRAK

Hidup sehat jasmani, rohani, maupun sosial tentu menjadi idaman semua orang. Namun, untuk mendapatkan ketiganya secara bersamaan, jelas bukan urusan yang gampang, perlu pendekatan bersifat menyeluruh. Raga disembuhkan, jiwa dipulihkan, dan relasi sosial perlu ditumbuhsurburkan. Caranya tentu tidak cukup dengan menelan obat dari dokter, ada cara lain untuk menjadi sehat yaitu dengan pengobatan alternatif. Keberadaan pengobatan alternatif di zaman sekarang ini merupakan suatu fenomena yang sangat menarik mengingat kemajuan teknologi kedokteran sangat luar biasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pengobatan alternatif jika dilihat dari sudut pandang sosiologi dan juga mengungkap motivasi masyarakat berobat ke pengobatan alternatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk menggambarkan keterkaitan motif ekonomi dan motif sosial yang mendorong masyarakat untuk berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox. Metode yang dipakai untuk pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah praktisi, pasien, dan masyarakat. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan ada hubungan antara satu gejala dengan gejala lain di lapangan.

Hasil penelitian yang didapat di lapangan adalah bahwa sistem pengobatan alternatif telah berkembang dalam berbagai cara dan berbagai budaya serta daerah yang berbeda. Dari catatan sejarah yang diperoleh, peneliti membagi perkembangan pengobatan ke dalam tiga tahap yang didasarkan pada sistem kebenaran. Tahap pertama dasarnya adalah kepercayaan. Sistem pengobatan yang dasarnya kepercayaan mempercayai bahwa penyakit disebabkan oleh gangguan kekuatan ghaib, oleh sebab itu cara penyembuhannya menggunakan kekuatan supranatural dengan mengandalkan ritual keagamaan. Tahap kedua dasarnya adalah panca indera. Pada tahap ini perkembangan pengobatan alternatif mengalami stagnan disebabkan masyarakat lebih mengutamakan pengobatan modern. Tahap terakhir dasarnya adalah kebenaran. Pada tahap ini pengobatan alternatif mulai dilirik kembali, hal ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap pengobatan modern.

Motivasi masyarakat berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox dipengaruhi oleh dua motif. Motif-motif tersebut adalah motif ekonomi dan motif sosial. Motif ekonomi dipengaruhi oleh krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun lalu. Krisis ekonomi membuat masyarakat banyak yang beralih ke pengobatan alternatif bila diserang penyakit ketimbang ke dokter yang memasang tarif mahal. Motif kedua adalah motif sosial, banyaknya masyarakat yang berobat ke pengobatan Ion Detox tidak lepas dari peran serta masyarakat dalam menginformasikan tentang kemampuan pengobatan Ion Detox kepada orang lain, sehingga mendorong orang lain untuk ikut berobat, bila dianggap cocok mereka akan terus memanfaatkan pengobatan tersebut bila diserang penyakit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II. PENGOBATAN ALTERNATIF DAN ION DETOX	24
A. Gambaran Umum Pengobatan Alternatif.....	24
1. Macam-macam Pengobatan Alternatif.....	25
2. Pengobatan Alternatif, Komplementer, dan Alami.....	28
a. Pengobatan Alternatif.....	28
b. Pengobatan Komplementer	29
c. Pengobatan Alami	29
B. Seputar Pengobatan Ion Detox.....	29
1. Profil Pengobatan Ion Detox.....	33
2. Proses Detoksifikasi.....	35
3. Uraian Hasil Warna Setelah Terapi.....	39
4. Manfaat Terapi Pembersihan Ion Detox	39
5. Setting Sosial Para Pasien	40

BAB III. PERKEMBANGAN PENGOBATAN ALTERNATIF DAN PERUBAHAN SOSIAL.....	42
A. Perkembangan Pengobatan yang Didasari Kepercayaan	43
B. Perkembangan Pengobatan yang Didasari Panca Indera	49
C. Perkembangan Pengobatan yang Didasari Kebenaran.....	53

BAB IV. MOTIVASI MASYARAKAT BEROBAT KE PENGOBATAN	
ALTERNATIF ION DETOX.....	58
A. Motif Ekonomi	62
B. Motif Sosial	67
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan karunia Allah SWT yang tidak ternilai harganya dan harus dijaga serta dipelihara. Dengan kondisi fisik yang sehat setiap manusia mampu beraktifitas dengan optimal dalam hidup kesehariannya, sebuah ungkapan menyebutkan bahwa "Kesehatan bukanlah apa-apa, akan tetapi tanpa kesehatan segalanya bukan apa-apa." Ditengah krisis ekonomi seperti sekarang ini ungkapan tersebut menjadi sangat relevan, karena kesehatan adalah aset mahal yang sering tak disadari, kecuali jika si-empunya aset jatuh sakit. Pepatah lain mengatakan dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula.

Dalam pandangan Islam, jasmani dan rohani atau raga dan jiwa merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, kebugaran jasmani atau raga sangat ditentukan oleh tindakan atau perlakuan manusia terhadap fisiknya, juga dipengaruhi oleh kesehatan rohani yang bersangkutan. Menurut ajaran agama Islam, manusia diciptakan Tuhan terdiri atas tiga unsur, yaitu jasmani, rohani dan kalbu.

Jasmani merupakan unsur lahiriah yang dapat diketahui oleh manusia secara langsung melalui panca indra, sementara rohani dan kalbu termasuk yang tidak bisa dilihat dengan panca indra, untuk mengetahui dan memahami rohani dan kalbu harus didekati dengan keyakinan dan keimanan bahwa

keduanya dapat mempengaruhi kondisi jasmani manusia. Supaya manusia tetap dalam keadaan sehat, manusia harus memelihara jasmaninya dengan berolahraga dan menjaga makanan yang dikonsumsinya, menjaga rohani dengan cara membersihkan jiwa, dan harus menjaga kalbu dengan upaya menerangi hati.

Tubuh merupakan satu-satunya yang dimiliki manusia dari sejak lahir sampai akhir hayatnya. Manusia tidak bisa menukar atau menggantinya dengan yang baru. Tubuh merupakan titipan Allah yang harus selalu dijaga, baik dari segala macam penyakit maupun perbuatan yang bisa menyebabkan kemudharatan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Munculnya berbagai jenis penyakit yang akhir-akhir ini banyak berjangkit di lingkungan merupakan akibat perilaku hidup yang tidak sehat, oleh karena itulah manusia dituntut untuk selalu waspada dan hati-hati dalam menggunakan atau mengonsumsi sesuatu yang tanpa disadari berbahaya bagi tubuh, apalagi akhir-akhir ini masyarakat Indonesia dihebohkan dengan banyaknya beredar makanan yang telah dimanipulasi dan sangat berbahaya bagi kesehatan, diantaranya makanan yang mengandung zat-zat kimia yang sangat membahayakan tubuh seperti formalin, pewarna makanan, makanan yang sudah kadaluarsa dan lain sebagainya. Oleh karena itu masyarakat dituntut untuk selalu berhati-hati dan selektif dalam mengonsumsi makanan demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

Allah telah menciptakan tubuh manusia dengan struktur yang sangat canggih yang terdiri atas organ-organ dan sistem-sistem yang diformulasikan

untuk mewujudkan keseimbangan dan harmoni. Tubuh menggunakan makanan dan cairan untuk tujuan pertumbuhan, perbaikan dan pemeliharaan. Organ-organ dan sistem-sistem tersebut memproses makanan, menyimpan yang dibutuhkan tubuh dan membuang sisanya yang tidak dibutuhkan lagi. Jadi sebenarnya tubuh mampu mengeluarkan sisa makanan secara alami. Namun, bila keseimbangan tubuh terganggu maka bahan sisa menumpuk dalam tubuh dan menjadi racun (toksin). Akibatnya terjadi kekacauan pada kulit, hati, ginjal dan sistem getah bening yang semuanya berakibat pada kelancaran proses pembuangan.¹

Selain keseimbangan tubuh yang harus dijaga, manusia juga diharap untuk menjaga keseimbangan dengan alam semesta. Sono Sestroamidjoyo mengatakan bahwa pada hakekatnya tubuh tidak berdiri sendiri-sendiri di tengah-tengah alam semesta, melainkan berhubungan erat dengan segala sesuatu di sekitarnya. Dapat dikatakan bahwa mikrokosmos (manusia) dan makrokosmos (alam semesta), merupakan satu kesatuan tunggal yang saling melengkapi. Kesatuan tersebut, mikrokosmos dan makrokosmos harus selalu berada dalam keadaan yang seimbang. Jika keseimbangan tersebut terganggu, maka timbullah bentrokan antara yang ada dalam tubuh dengan kekuatan yang berada di luar, hal ini berakibat manusia menjadi sakit.²

Seiring dengan kesadaran masyarakat akan perlunya kesehatan, maka bermunculan pengobatan-pengobatan alternatif sebagai komplemen

¹ Jane Scrivner, *Cantik, Sehat, dan Buger dengan Program Detox*. Terj. Susi Purwoko (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 25

² Gatut Murniatmo, *Pengobatan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1992), hlm. 23

pengobatan modern yang menawarkan penyembuhan dengan cara tradisional dan sangat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Saat ini semua penyakit tampaknya ada obatnya, hanya penyakit tertentu saja yang belum ditemukan obatnya.

Islam menganjurkan kepada umatnya yang tertimpa penyakit agar berobat, sebab setiap penyakit pasti ada obatnya, kecuali penyakit tua/kematian. Sedang obatnya itu tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dicari/diikhtiarkan. Jika penyakit telah diobati dan cocok obatnya, maka dengan izin Allah penyakitnya akan sembuh. Rasulullah SAW bersabda: *"Setiap penyakit ada obatnya, maka jika sakit telah diobati, ia akan sembuh dengan izin Allah."* (Hadis riwayat Muslim). Dalam hadits yang lain Rasul mengatakan: *"Berobatlah kamu, karena Allah Ta,ala tidak menaruh sesuatu penyakit, melainkan menyediakan obatnya, kecuali satu penyakit, yaitu penyakit tua."* (HR. Ahmad dan Ashhabussunan).

Meskipun umat Islam dianjurkan berobat, mereka tidak boleh menggunakan obat-obat dan cara-cara pengobatan yang diharamkan Islam. Sebab Islam adalah Agama yang menjaga kemurnian akidah (tauhid) dan menjaga kesehatan serta kebaikan (kemaslahatan), jangan sampai pengobatan tersebut dapat menyembuhkan satu penyakit tetapi menimbulkan penyakit lain yang lebih berbahaya. Oleh karena itu jika ada pengobatan yang bertentangan dengan akidah dan membahayakan kesehatan/keselamatan jiwa, maka Islam dengan tegas melarangnya. Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Allah tiada menjadikan obat dari barang yang diharamkan atasmu."* (HR. Muslim)

Di zaman modern ini penyembuhan alternatif cukup marak dan diminati masyarakat, maraknya pengobatan-pengobatan alternatif akhir-akhir ini merupakan salah satu fenomena menarik bagi sejarah peradaban manusia, sebab di zaman modern yang serba canggih saat ini pengobatan-pengobatan alternatif malah semakin marak dimana-mana. Maraknya pengobatan alternatif memberi pilihan kepada masyarakat untuk mendapat pengobatan penyakit dengan biaya yang lebih murah dan terjangkau dibandingkan perawatan dengan perawatan medis di Rumah Sakit, sebab tidak bisa dipungkiri bahwa untuk mendapatkan perawatan medis yang baik di Rumah Sakit membutuhkan biaya yang tidak sedikit, hal ini dapat dimaklumi karena menuntut ilmu memang tidak murah.

Krisis multi dimensi yang terjadi beberapa tahun belakangan di Indonesia menyebabkan pengobatan-pengobatan alternatif semakin diminati di Tanah Air. Pengobatan alternatif semakin diminati masyarakat karena selain biayanya relatif murah dan juga karena perawatan medis konvensional yang didukung peralatan canggih tidak bisa menjawab semua kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, banyak cerita-cerita atau kejadian-kejadian di tengah-tengah masyarakat yang membuat banyak orang berpaling kepada pengobatan alternatif.

Pengobatan alternatif adalah pengobatan cara lain di luar pengobatan secara medis. Pengobatan alternatif biasanya ditempuh setelah orang tidak berhasil disembuhkan melalui pengobatan secara medis, atau ingin segera sembuh sehingga pengobatan medis dan alternatif ditempuh, atau juga karena

tidak mampu/tidak mau berobat secara medis sehingga menempuh pengobatan alternatif

Islam membenarkan segala cara untuk mewujudkan kondisi manusia sehat, prima, utuh dan tangguh sepanjang cara-cara yang ditempuh tidak bertentangan dengan syariat atau ajaran Islam. Jika ada penemuan baru atau lama yang terbukti meningkatkan kualitas kesehatan manusia walaupun hal itu bersumber dari wilayah non-Islam maka itu dapat diterima.

Salah satu jenis pengobatan alternatif yang banyak dipercaya adalah pengobatan dengan Ion Detox. Pengobatan atau terapi Ion Detox dipercaya dapat menyedot racun yang ada dalam tubuh hanya dengan merendam kaki setinggi mata kaki dalam ember yang berisi air garam hangat, kemudian air dialiri listrik tegangan rendah yang dihubungkan dengan mesin detox. Sistem terapi Ion menciptakan keseimbangan dengan memecah dan mengeluarkan racun atau toksin dan sampah metabolisme dari dalam tubuh melalui lubang pori-pori di telapak kaki. Perubahan warna air hasil ionisasi membuktikan pembuangan racun dari zat-zat partikel bagian tubuh yang telah terionisasi.³

Proses penyedotan racun berlangsung sangat singkat, mula-mula pasien diminta untuk melepas semua perhiasan atau asesoris yang terbuat dari logam agar proses penyedotan racun bisa maksimal, kemudian kaki direndam selama 30 menit. Selanjutnya dalam hitungan menit air dalam ember pelan-pelan akan berubah warnanya, dengan muncul warna tertentu berarti kadar dan bentuk racun sudah keluar dari dalam tubuh. Warna kemerahan dianggap

³ Ion Tech, "Terapi Mutakhir: Membersihkan Tubuh dari Toksin / Racun Berbahaya Tanpa Obat-Obatan", dalam: Brosur

racun dari persendian, warna kehijauan adalah racun dari ginjal dan saluran kemih, sedangkan jika ada bercak hitam menunjukkan adanya kandungan logam berat yang tersedot dari dalam tubuh. Selain menyedot racun pengobatan ini juga dipercaya dapat membuat tubuh menjadi fit dan wajah tampak lebih segar. Akhir-akhir ini pengobatan Ion Detox menjamur di berbagai kota besar di Indonesia.⁴

Pengobatan atau terapi Ion Detox merupakan salah satu pengobatan yang berasal dari Cina, kita semua tahu bahwa Cina merupakan gudangnya ilmu, baik ilmu perdagangan, bela diri juga pengobatan. Sebenarnya pengobatan sedot racun ini banyak diragukan kebenarannya, bahkan di Surabaya pengobatan ini telah dilarang oleh pihak Kepolisian karena pengobatan ini hanya bohong-bohongan atau penipuan seperti hasil uji yang dilakukan oleh Prof. Suhariningsih di Laboratorium Biofisika Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Jawa Timur. Menurut guru besar Fakultas MIPA Unair ini warna merah, kuning atau hijau yang keluar dari air sama sekali bukan racun atau kotoran tubuh yang tersedot mesin detox. Prof. Suhariningsih berkesimpulan alat itu hanya alat elektrolisa air yang berfungsi mengurai ion-ion logam yang ada dalam elektroda yang terendam air garam hangat. Masih menurut Prof. Suhariningsih mesin ini tak lain hanya power supply yang dilengkapi regulator untuk mengubah dan menurunkan arus listrik.⁵

⁴ Priyadi, "Produsen Terapi Iondetox Digrebek". Dalam: "<http://priadi.net/archives/2006/08/08/produsen-terapi-iondetox-digrebek/>". Diakses Tanggal: 22 November 2006

⁵ *Ibid*

Menurut Beyerstein ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu pengobatan yang tidak efektif menjadi seolah efektif, yaitu:

1. Penyakit mempunyai perjalanan alami untuk sembuh sendiri.
2. Penyakit mempunyai siklus remisi-eksaserbasi, seperti pada multipel sklerosis, asma, alergi, dan migren. Bukan tidak mungkin pasien datang pada saat penyakitnya akan membaik.
3. Efek placebo. Para pengobat alternatif seringkali membuat penyakit seolah dapat lebih dihadapi. Dan pengobat alternatif biasanya lebih antusias serta kharismatik. Jadi, kesembuhan yang dialami lebih kepada faktor psikologis. Sebagai contoh pada pasien nyeri kronik seringkali nyerinya berkurang dengan pendekatan psikologis tanpa menyentuh faktor patologi yang mendasarinya.
4. Adanya somatisasi dan ketakutan akan hilangnya perasaan 'sehat'. Banyak pasien dengan somatisasi berobat kedokter dan telah dilakukan berbagai pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan, pasien tersebut akhirnya datang ke pengobatan alternatif selalu menemukan sesuatu untuk diobati dan jika terjadi penyembuhan maka kepercayaannya semakin timbul.⁶

Peneliti tertarik pada subyek penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui dan menggambarkan tentang pengobatan alternatif Ion Detox yang masih diminati oleh masyarakat khususnya di daerah Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan

⁶ A. Setiono Mangoenprasodjo, *Terapi Alternatif & Gaya Hidup Sehat* (Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005), hlm. 6-7

penjelasan yang memadai tentang perkembangan pengobatan dan motif-motif yang mendorong masyarakat berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penyusun paparkan di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pengobatan alternatif?
2. Apa motivasi masyarakat berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini akan bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan pengobatan alternatif.
2. Untuk mengetahui motivasi masyarakat berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan program studi Sosiologi Agama dan dapat memperkaya wawasan keilmuan mahasiswa Sosiologi Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui

secara jelas posisi penulis⁷. Untuk itu penulis telah melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei secukupnya guna menunjang penelitian ini. Disini penulis akan mengetengahkan beberapa hasil penelusuran dari penelitian maupun buku-buku pengobatan alternatif sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Sejauh penelusuran yang dilakukan, peneliti baru menemukan beberapa buku yang membahas mengenai pengobatan atau terapi alternatif, diantaranya buku *Terapi Alternatif dan Gaya Hidup Sehat* yang dikarang oleh A. Setiono Mangoenprasodjo yang menjelaskan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan saat ini semakin tinggi, tidak hanya pengobatan kedokteran, pengobatan dengan terapi alternatif pun juga dijadikan sebagai salah satu alternatif yang tak kalah peminatnya. Tujuan terapi alternatif bukan untuk menjadi pengganti pengobatan medis (cara kedokteran) yang sedang dijalani atau telah dijalani oleh pasien, melainkan sebagai upaya pelengkap yang bisa mempercepat proses penyembuhan.⁸ Kemudian buku karangan Geddes yang berjudul *Terapi-terapi Alternatif* yang membahas tentang berbagai macam pengobatan-pengobatan alternatif yang dikenal luas dalam masyarakat seperti, Akupuntur, Chikung, Reiki, Prana, Hypnoterapy, Aromatherapy dan Shiatsu. Sedangkan buku yang mengulas tentang pengobatan Ion Detox belum ada.

⁷ Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasah* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 6

⁸ A. Setiono Mangoenprasodjo. *op, cit.* hlm. V

Sedangkan penelitian yang dilakukan terhadap pengobatan Ion Detox belum banyak. Sejauh ini penelitian yang dilakukan hanya sebatas menguji kebenaran apakah alat Detox benar-benar dapat mengeluarkan racun, seperti penelitian yang dilakukan oleh Prof. Dr. Ir. Suhariningsih, menurut beliau alat ini tidak bisa mengeluarkan racun dan perubahan warna air yang terjadi sebelum dan sesudah pengobatan hanya karena reaksi kimia saja. Ben Goldcare dari The Guardian melakukan sebuah penelitian kecil untuk menganalisis kandungan zat air sebelum proses detox dan setelahnya. Menurut Ben Kandungan besi setelah ‘terapi’ melonjak sangat tinggi jika dibandingkan sebelumnya. Selain itu, tidak ditemukan urea dan kreatinin pada sampel yang dianalisis, menandakan tidak ada racun yang keluar dari tubuh.⁹

Dalam penelitian Pengobatan Ion Detox ini peneliti akan menitik beratkan penelitian pada perubahan sosial. Penelitian ini mencermati tentang perubahan sosial pada pengobatan Ion Detox yang diakibatkan oleh motif ekonomi dan motif sosial. Oleh sebab itu peneliti berpendapat bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan. Hal ini untuk memberi pemahaman bagi semua kalangan bahwa perubahan sosial dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak ada batasnya.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori pada bab ini akan membahas tentang teori-teori yang akan dipakai oleh peneliti sebagai alat untuk menentukan keterkaitan antara

⁹ Priyadi. *loc, cit*

variabel satu dengan variabel yang lainnya dalam penelitian ini. Oleh karena itu valid tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh ketepatan dalam menyusun teori.

Kerangka teori merupakan serangkaian preposisi yang saling berkaitan dan sumber lahirnya hipotesa. Teori juga bertujuan memberikan gambaran yang sistematis pada suatu fenomena yang dirumuskan dalam taraf ketelitian yang berbeda-beda tergantung pada penelitian yang digunakan dan merupakan pertanyaan mengenai sebab-akibat. Sehubungan dengan hal itu kerangka teori akan membantu dalam menentukan tujuan dan arah penelitian serta memilih konsep yang tepat guna membentuk hipotesanya. Sejalan dengan hal itu maka dalam penelitian ini ditentukan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Isu perubahan sosial telah menjadi sasaran kajian sosiologi sejak awal kelahirannya. Sosiologi lahir pada abad 19 sebagai upaya memahami transformasi fundamental masyarakat tradisional ke masyarakat modern, yakni munculnya tatanan masyarakat urban, industrial dan kapitalis. Di penghujung abad 20, manusia mengalami transisi radikal serupa, yakni dari kejayaan modernitas yang secara bertahap menjangkau ke seluruh dunia, menuju ke bentuk kehidupan sosial baru, yang masih ragu untuk disebut pascamodern. Kebutuhan untuk memahami perubahan sosial yang terus menerus tersebut benar-benar dirasakan baik oleh orang kebanyakan maupun oleh para sosiolog. Pada tahun 1970-an tampak bahwa gambaran paling menonjol dari kehidupan kontemporer adalah langkah revolusioner perubahan sosial. Segala

aspek dipengaruhinya, tidak ada yang luput mulai dari seni, ilmu, moral, pendidikan, politik, ekonomi, kehidupan keluarga, bahkan juga aspek terdalam dari kehidupan manusia.¹⁰

Perubahan sosial terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Perubahan akan terjadi sepanjang waktu dengan eksese sosial yang menguntungkan atau merugikan tergantung pada bagaimana proses perubahan sosial tersebut terjadi. Perubahan-perubahan akan tampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan dan kehidupan masyarakat yang baru.

Perubahan sosial sebagai suatu proses perubahan bentuk yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat, terjadi baik secara alami maupun karena rekayasa sosial. Proses tersebut berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia, karena tidak ada kemajuan tanpa perubahan. Unsur-unsur kemasyarakatan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, pola-pola perikelakuan, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab dan juga kepemimpinan. Dalam masyarakat maju atau berkembang, perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan selalu berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, bahwa perubahan-perubahan diluar bidang ekonomi tidak dapat dihindarkan oleh

¹⁰ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial. Terj. Alimandan* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. v

karena setiap perubahan dalam suatu lembaga kemasyarakatan akan mengakibatkan pula perubahan-perubahan di dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya, oleh karena antara lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut selalu ada proses yang saling mempengaruhi secara timbal balik. Pada dewasa ini perubahan-perubahan nampak sangat cepat, sehingga semakin sulit untuk mengetahui bidang-bidang manakah yang akan berubah terlebih dahulu dalam kehidupan masyarakat, namun demikian secara umum, perubahan-perubahan tersebut biasanya bersifat berantai dan saling berhubungan antara satu unsur kemasyarakatan dengan unsur kemasyarakatan yang lainnya.¹¹

Perubahan sosial merupakan suatu realitas yang majemuk, bukan realitas tunggal yang diakibatkan oleh dinamika masyarakat tertentu. Perubahan sosial adalah suatu bentuk peradaban umat manusia akibat adanya eskalasi perubahan alam, biologi, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Perubahan sosial bukan merupakan satu titik, dua titik perubahan sikap komunitas suatu masyarakat akibat berubahnya suatu tatanan masyarakat, atau perubahan yang terjadi karena dipakainya idea-idea inovatif, tetapi satu gerak perubahan yang sangat besar dan maha dahsyat.

Perubahan sosial bukan hanya akibat pembangunan yang sedang gencar dilakukan oleh seperangkat birokrasi pemerintah, tetapi suatu bentuk perubahan yang benar-benar menjadi keinginan organisme sosial dalam bentuknya yang wajar (alami). Perubahan sosial bukanlah kekuatan yang

¹¹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm.162-163

saling meniadakan dan menuju kepada identitas tunggal, tetapi perubahan sosial menuju kepada keragaman etnis yang mendasari.¹²

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa tahun belakangan mengakibatkan banyak masyarakat Indonesia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya secara maksimal, hal ini memotivasi masyarakat untuk melakukan suatu perubahan dalam hidupnya. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan, sebagian masyarakat terdorong untuk berpindah dari pengobatan konvensional (kedokteran) ke pengobatan alternatif tradisional, karena pengobatan alternatif selain memberikan harapan akan kesembuhan juga lebih terjangkau oleh masyarakat yang memang serba kekurangan dan berkantong tipis. Semakin tingginya minat masyarakat berobat ke pengobatan alternatif juga diikuti dengan semakin menjamurnya pengobatan alternatif.

Maraknya pengobatan alternatif dan banyaknya orang konsultasi disebabkan situasi tidak menentu pada masa transisi menuju kepada masyarakat yang lebih maju di mana biasanya terjadi perubahan-perubahan sosial yang menyebabkan ketidakpastian hidup. Juga menurunnya kepercayaan anggota masyarakat pada berbagai lembaga yang mengatur kehidupan bermasyarakat.

Berkembangnya pengobatan alternatif akhir-akhir ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah tidak sepenuhnya percaya kepada pengobatan medis yang mahal dan tidak terjangkau oleh sebagian masyarakat Indonesia yang

¹²Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm. 1-2

memang hidup pas-pasan karena kebijakan pemerintah yang selama ini tidak berpihak kepada *wong cilik*. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatannya masyarakat mencari cara lain yang lebih terjangkau dan memberi harapan untuk sembuh yaitu dengan berobat atau konsultasi ke pengobatan alternatif. Realitas sosial menyangkut kehadiran pengobatan alternatif dalam masyarakat sebenarnya juga memperlihatkan bagaimana ilmu pengetahuan modern tidak mampu menanggapi semua tantangan yang makin kompleks dalam masyarakat.

Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap pengobatan konvensional yang menyebabkan masyarakat beralih ke pengobatan alternatif menunjukkan adanya perubahan sosial. Selo Sumardjan dan Soelaiman Soemardi berpendapat bahwa perubahan-perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perikelakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹³

Suatu masyarakat pada masa tertentu bentuknya sangat sederhana, namun oleh karena masyarakat mengalami perkembangan, maka bentuk sederhana berubah menjadi bentuk yang kompleks. Tahapan perubahan biasanya berlangsung secara siklus dan berulang-ulang, sehingga mencapai pada tahapan tertentu. Para penganut teori siklus melihat adanya sejumlah tahap yang harus dilalui masyarakat. Menurut Pitirim A. Sorokin, bahwa

¹³ Abdulsyani. *op. cit.* hlm. 164

masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang masing-masing didasarkan pada suatu sistem kebenaran.

Tahap pertama, dasarnya adalah kepercayaan, tahap kedua, dasarnya panca indera manusia, dan tahap yang ketiga, adalah kebenaran. Pada waktu muncul pola perilaku sosial baru dalam masyarakat, maka pertama kali yang terjadi adalah proses kepercayaan, dimana proses penerimaan masyarakat terhadap inovasi didasarkan pada kepercayaan terhadap manfaat yang mungkin dapat dicapai. Tahap berikutnya masyarakat mulai melihat realita sosial; jika perubahan-perubahan yang terjadi lebih banyak memberikan keberuntungan atau berguna dalam rangka usaha memenuhi berbagai aspek kebutuhan hidupnya, maka secara perlahan masyarakat akan menerima perubahan yang bersangkutan sebagai suatu kebenaran.¹⁴

Proses peralihan masyarakat bukannya berakhir pada tahap terakhir yang sempurna, melainkan berputar kembali ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya. Menurut Pitirim Sorokin pola perubahan sosiokultural paling umum adalah proses perulangan perubahan yang tak henti-hentinya, proses perubahan itu sering berbalik arahnya dan berulang sendiri. Singkatnya, dalam jangka panjang, dalam sistem sosial yang sama atau dalam beberapa sistem sosial, proses perubahan bergerak menurut arah atau ruang tertentu yang secara kuantitatif atau kualitatif akan mencapai "titik jenuh" dan kemudian membalikkan arah gerakannya.¹⁵ Seperti dalam perkembangan pengobatan, pada awalnya perkembangannya, manusia menggunakan cara-cara tradisional

¹⁴ *Ibid.* hlm. 168

¹⁵ Potr Sztompka. *op. cit.* hlm.178

untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan, seperti penggunaan tanaman berkhasiat, perdukunan (shaman) dan sebagainya.

Setelah ada penemuan-penemuan baru dalam bidang kesehatan atau medis yang lebih dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima akal yaitu kedokteran modern, kemudian masyarakat beralih ke pengobatan modern tersebut. Akan tetapi seiring dengan semakin pesatnya perkembangan kedokteran modern semakin banyak pula efek negatif yang ditimbulkan, seperti makin mahalnya biaya berobat dan efek dari obat-obatan kimia yang diberikan serta efek-efek negatif yang lain. maka tidak mengherankan bila masyarakat banyak yang kembali menggunakan pengobatan-pengobatan tradisional (alternatif)

Sorokin mengungkapkan bahwa simponi besar kehidupan sosial tersusun dari proses terpisah yang tidak terhitung jumlahnya, masing-masing diteruskan secara mengalun dan berulang dalam ruang dan waktu secara periodik atau non periodik dalam jangka pendek dan panjang. Sedangkan Vilfredo Pareto memandang masyarakat sebagai sebuah sistem sosial, baik masyarakat sebagai satu kesatuan maupun unsur-unsur yang membentuknya (politik, ekonomi, ideologi) berkembang melalui proses melingkar: seimbang-tak seimbang-tak stabil-keseimbangan baru.¹⁶

Sorokin membedakan perubahan lingkaran sempurna dengan lingkaran nisbi, menurutnya dalam proses melingkar sempurna, fase terakhir perulangan tertentu kembali ke fase awalnya dan lingkaran dimulai lagi, melewati jalan

¹⁶ *Ibid.* hlm. 174

yang sama dengan yang dilalui sebelumnya. Sedangkan dalam proses melingkar nisbi, arah proses perulangan tidak sama dengan rentetan perulangan yang terjadi sebelumnya, terdapat penyimpangan antara satu lingkaran dengan lingkaran lainnya.¹⁷

Lamanya perubahan melingkar bisa panjang atau pendek, lamanya tidak bisa diukur menurut ukuran absolut tetapi berkaitan dengan proses yang diperhatikan, misalnya lingkaran hidup kupu-kupu lebih pendek ketimbang burung elang, atau lingkaran kehidupan sehari-hari pendek dan lingkaran karier dan pekerjaan adalah panjang. Perlu juga diperhatikan proses melingkar tersebut mengikuti pola berirama atau tidak. Dalam pola berirama terdapat interval (tempo) yang sama antara fase-fase melingkar.

Sedangkan dalam pola yang tidak berirama intervalnya tidak sama bila polanya acak terdapat lingkaran acak, namun mungkin ada juga keteraturan yang melandasi yang tidak berirama tersebut. Bila intervalnya makin bertambah pendek berarti terjadi percepatan proses melingkar misalnya penemuan ilmiah atau inovasi teknologi dalam era modern, dan bila intervalnya makin panjang berarti terjadi perlambatan proses melingkar.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka pendalaman terhadap obyek yang akan dikaji,¹⁸ disini akan penulis tentukan

¹⁷ *Ibid.* hlm. 166

¹⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Bandung: CV. Transito, 1982), hlm. 14

cara kerja penelitian dalam penulisan penelitian ini. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan, sehingga yang menjadi unit penelitian adalah aktifitas pengobatan alternatif Ion Detox khususnya fenomena sosial di pengobatan Ion Detox.

1. Subyek dan Obyek penelitian.

Subyek penelitian adalah sumber dimana data dapat diperoleh, adapun sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praktisi atau terapis Ion Detox, pasien dan masyarakat sekitar. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pengobatan alternatif Ion Detox.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis lakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁹ Metodologi ini dilakukan dengan cara berinteraksi langsung di lapangan dan mengamati serta mencatat fenomena atau data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

b. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 136

dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).²⁰ Interview ini diajukan kepada subyek penelitian sehingga data yang diperoleh dan segala informasi yang terkait dengan penelitian ini dapat diperoleh dengan baik.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara dalam memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini, antara lain: catatan, buku-buku, brosur-brosur, peraturan-peraturan dan sebagainya.²¹

3. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan upaya menterjemahkan secara sistematis dari hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap obyek yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala lain di masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia. Obyek tersebut diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau secara

²⁰ Irawan Soerhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 70.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 126

naturalistik.²² Pada penelitian kualitatif peneliti menjadikan dirinya sebagai instrumen penelitian, sebagai upaya untuk mengikuti alur kultur serta menggali asumsi-asumsi yang ada. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan obyektif peneliti diharapkan untuk bersikap fleksibel dan reaktif tetapi tetap menjaga jarak. Konsekwensi yang kemudian harus dihadapi dalam penelitian kualitatif adalah perlunya peneliti untuk terlibat secara langsung mengamati fenomena (*observasi partisipatoris*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan atas dasar spesifikasi obyek penelitian dan juga agar didapat informasi yang mendalam tentang obyek kajian. Semua itu dilakukan agar dapat menjawab ketertarikan terhadap permasalahan yang tengah dikaji.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I: Memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Membahas tentang pengobatan alternatif dan Ion Detox yang terdiri dari: Gambaran umum Pengobatan alternatif yang meliputi pengertian pengobatan alternatif, macam-macam pengobatan alternatif, dan sejarah pengobatan. Dilanjutkan dengan pembahasan seputar pengobatan Ion Detox yang meliputi Proses detoksifikasi, Uraian hasil warna setelah perawatan, dan manfaat terapi pembersih ion, Setting sosial pasien Ion Detox.

²² Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 74

BAB III: Membahas tentang perkembangan pengobatan yang meliputi perkembangan pengobatan yang didasari kepercayaan, perkembangan pengobatan alternatif yang didasari oleh panca indera, dan perkembangan pengobatan yang didasari oleh kebenaran.

BAB IV: Membahas tentang motif-motif yang mendorong masyarakat berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox; motif ekonomi, dan motif sosial.

BAB V: Penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah ditulis oleh penulis, maka dapat ditarik dua kesimpulan tentang pokok bahasan dari hasil penelitian ini. Kesimpulan ini ditarik dari perumusan masalah yang telah ada, dan terjawab dengan hasil penelitian yang valid.

1. Perkembangan pengobatan alternatif mengikuti alur perubahan dan perkembangan dalam masyarakat melalui tahap-tahap yang didasarkan pada sistem kebenaran. Tahap pertama dari perkembangan pengobatan didasarkan pada kepercayaan, yaitu adanya kepercayaan bahwa penyakit yang menjangkiti seseorang disebabkan oleh kekuatan ghaib (kekuatan di luar manusia) dan oleh karena itu untuk mengusir penyakit juga dengan kekuatan supranatural yang mengandalkan ritual-ritual keagamaan lokal atau cara-cara perdukunan/*shaman*. Tahap kedua didasarkan pada panca indera, yaitu gejala penyakit yang menyerang seseorang dikarenakan adanya disfungsi organ tubuh dan cara penanganannya hanya dengan menghilangkan gejala penyakitnya saja. Dan tahap ketiga dasarnya adalah kebenaran, yaitu bahwa penyakit tidak hanya dilihat dari gejala fisik semata namun dilihat secara menyeluruh, dari kondisi fisik, kejiwaan, emosi, mental, sampai dengan lingkungan sosial pasien. Oleh sebab itu menangani pasien tidak hanya penyakit fisiknya saja yang

disembuhkan tapi juga semua yang berhubungan dengan pasien. Karena dalam sistem pengobatan manusia dilihat sebagai satu kesatuan antara fisik-fsikis-lingkungan sosial.

2. Motivasi masyarakat untuk datang berobat ke pengobatan alternatif Ion Detox didorong oleh beberapa motif. Motif-motif tersebut adalah motif ekonomi dan motif sosial. Motif pertama yang mendorong masyarakat adalah motif ekonomi. Dampak krisis ekonomi bagi masyarakat Indonesia memang cukup dirasakan. Banyak karyawan yang dirumahkan atau di PHK, pengangguran meningkat, dan perekonomian masyarakatpun menjadi lesu. Imbas dari krisis tersebut salah satunya adalah pada bidang kesehatan, untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan masyarakat cenderung memilih pengobatan alternatif, ketimbang ke dokter yang memasang tarif mahal. Motif kedua yang mendorong masyarakat adalah motif sosial. Banyaknya masyarakat yang datang berobat ke pengobatan Ion Detox tidak lepas dari peran serta masyarakat itu sendiri dalam menginformasikan tentang kemampuan pengobatan Ion Detox kepada saudara, tetangga, atau bahkan kepada orang lain yang baru dikenalnya, sehingga mendorong orang lain untuk ikut berobat atau juga hanya sekedar mencoba, setelah dianggap cocok dengan pengobatan tersebut mereka akan terus memanfaatkan pengobatan tersebut bila diserang penyakit, dan akan menginformasikan kepada orang lain lagi. Selain itu adanya

anggapan bahwa pengobatan alternatif salah satunya Ion Detox bersifat holistik dan pengobatan modern hanya melihat penyakitnya saja.

B. Saran-saran

Selama menjalani penelitian dan mengamati aktivitasnya yang ada di klinik pengobatan Ion Detox, yang diperoleh dari berbagai hal seperti melalui pengamatan, dokumen-dokumen, wawancara, literatur dan lain sebagainya, maka peneliti memiliki saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya data yang didapat, oleh sebab itu bagi yang tertarik pada penelitian yang sama, hendaknya melengkapi dengan data yang lebih akurat dan valid, sehingga hasil kajian atau pembahasan dapat lebih mendalam dan komprehensif.
2. Pada saat ini pengobatan alternatif telah berkembang dan banyak masyarakat yang memanfaatkan pengobatan alternatif ini sehingga di harapkan kepada dinas-dinas terkait terutama dinas kesehatan untuk memberi perhatian yang cukup agar masyarakat yang ingin berobat dapat memperoleh informasi yang cukup agar pasien dapat terhindar dari aksi penipuan berkedok penyembuhan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa disaat banyak masyarakat yang menggunakan pengobatan alternatif ada pihak-pihak yang memanfaatkan kesempatan untuk kepentingan pribadi, jangan sampai masyarakat berobat untuk mendapat kesembuhan malah bertambah penyakitnya karena penanganan yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Anonim. “Kenapa Pengobatan Cina Unggul?”. Dalam: <http://www.sehatdarialam.com/unggulan%20obat.html>
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Brosur. *Terapi Mutakhir: Membersihkan Tubuh dari Toksi/Racun Berbahaya Tanpa Obat-Obatan*
- Daldjoeni, N. *Perubahan Sosial dan Tanggapan Manusia*. Bandung: Alumni, 1979
- Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasah*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2002
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992
- Hamid, Edy Suandi dan M.B. Hendrie Anto. *Ekonomi Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: UII Press, 2000
- Hamijoyo, Laniyati. “Complementary Medicine In Rheumatology”. dalam: http://www.medikaholistik.com/2033/2004/11/28/medika.html?xmodule=document_detail&xid=4&PHPSESSID=b7e7a6c7721fe87085479f38c6adfc5d.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Bandung: CV. Transito, 1982
- Mangoenprasadjo, A. Setiono. *Terapi Alternatif & Gaya Hidup Sehat*. Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005
- Malayu. *Organisasi dan Motivasi; Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996

- Maslow, Abraham H. *Motivasi dan Kepriadian I; Teori Motivasi dengan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Terj. Nurul Imam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993
- Mian, Samina dan Edmonton, “Sejarah dan Teori Kedokteran Islam”. Terj. A.Q.Khalid. Dalam: <http://www.ahmadiyya.or.id/page/index.php/pustaka/543/sejarah-dan-teori-kedokteran-islam>
- Murniatmo, Gatut. *Pengobatan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1992
- Nawawi, Hadari. *Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995
- Priantono, Hendra. “Detoksifikasi: Bikin Hidup Lebih Hidup”. Dalam: <http://terushehat.com/artikle/artikle050701ion.shtml>
- Prijosaksono, Aribowo. “Motivasi”. Dalam: <http://www.andriewongso.com/artikel/view.php?ArtCat=1>
- Priyadi. “Produsen Terapi Iondetox Digrebek”. dalam: <http://priadi.net/archives/2006/08/08/produsen-terapi-iondetox-digrebek/>
- Ryadi, A.L Slamet. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Dasar-dasar dan Sejarah Perkembangannya*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Sairin, Sjafri. *Perubahan Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Scrivner, Jane. *Cantik, Sehat, dan Bugar dengan Program Detox*. Terj. Susi Purwoko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Soerhartono, Irawan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998
- Soekanto, Soerjono *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994

Sutikno, M. Sobry. “Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa”. Dalam: <http://bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media, 2005.

Turana, Yuda. “Seberapa Besar Manfaat Pengobatan Alternatif?”. Dalam: http://www.medikaholistik.com/2033/2005/11/28/medika.html?xmodule=document_detail&xid=61

Wikipedia, “Motivasi”. Dalam: <http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>

Wikipedia, “Pengobatan Tradisional Tionghoa”. Dalam: http://id.wikipedia.org/wiki/Pengobatan_tradisional_Tionghoa

Lampiran I

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1	Dwi Nur Acmadi	Terapis
2	Masuddin	Asisten Terapis
3	Ahmad Jalaluddin	Kepala Desa Margorejo
4	Supriyadi	Kepala Dukuh Gundengan Kidul
5	Kelik Supardi	Pasien
6	Usman	Pasien
7	Sarianto	Pasien

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini berkembang dilapangan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pedoman wawancara untuk terapis:

- Kapan berdirinya pengobatan alternatif Ion Detox di daerah Tempel, Sleman?
- Berasal dari manakah pengobatan Ion Detox ini?
- Mengapa anda mendirikan pengobatan Ion Detox ini di daerah Tempel?
- Dari kalangan masyarakat mana saja yang datang ke pengobatan Ion Detox?
- Apa perbedaan khusus pengobatan Ion Detox dengan pengobatan alternatif lainnya?
- Apa motivasi pasien untuk datang ke pengobatan ini?

Pedoman wawancara untuk pasien:

- Apa motivasi anda datang berobat ke pengobatan Ion detox?
- Adakah perubahan signifikan setelah anda berobat dari pengobatan Ion detox ini?
- Dari mana anda tahu tentang pengobatan ini?
- Apakah sebelumnya anda pernah berobat ke pengobatan alternatif lain?
- Apakah anda sekarang sedang menjalani pengobatan lain selain pengobatan Ion Detox?

- Apakah anda yakin dengan pengobatan ini?
- Apa komentar anda tentang makin maraknya pengobatan alternatif belakangan ini?
- Apa persepsi masyarakat sekitar terhadap pengobatan alternatif tersebut?

Pedoman wawancara untuk perangkat desa:

- Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya pengobatan Ion Detox di Desa ini?
- Apakah ada keresahan dalam masyarakat terkait dengan adanya pemberitaan miring tentang pengobatan Ion Detox ini?
- Apakah masyarakat di desa ini terbantu dengan adanya pengobatan ini terutama yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan?

CURRICULUM VITAE

Nama : Sugiyanto
TTL : Sugeh Waras – Asahan, 07 Oktober 1980
Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Orang Tua

Ayah : Goji
Ibu : Surinah
Alamat : Dsn. VI Sugeh Waras, Desa Aek Bamban, Kec. Bandar Pulau
Asahan – Sumatera Utara (21274)

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Sugeh Waras, Bdr Pulau, ASAHAN – SUMUT, tahun 1987-1994
2. MTsS Pesantren At-Thoyyibah Indonesia Pinang Lembang, Labuhan Batu – SUMUT tahun 1994-1997
3. MAS Pesantren At-Thoyyibah Indonesia Pinang Lembang, Labuhan Batu – SUMUT tahun 1997-2000
4. UIN Sunan Kalijaga, Fak. Ushuluddin, Prodi Sosiologi Agama, Angkatan 2000.